

MEMPERBAHARUI FILOSOFI BEKERJA DALAM
MENANGKAL BUDAYA KEMALASAN

Ririn Valentina Halawa; Nikolaus Samongantinungglu

(Mahasiswa Prodi S1 Teologi Kependetaan Sekolah Tinggi Teologi Soteria Purwokerto;
valenririn75@gmail.com; Dosen Prodi Teologi Kependetaan Sekolah Tinggi Teologi Soteria
Purwokerto; nikorejina@gmail.com;))

Abstract

Humans in their daily lives spend one-third of their time working. The purpose of working is to fulfil the needs of life. The method used in making this article is the method of text analysis and literature review. Work is a basic human need like food, beauty, rest, friendship, prayer, and sexuality that is not only medicine but food for the human soul. Without meaningful work, humans feel significant loss and inner emptiness. People who stop working for physical or other reasons quickly discover how much they need work to thrive emotionally, physically, and spiritually. Thus, the author offers that to understand the meaning of work according to 2 Thessalonians 3:6-12, humans need to fortify themselves from laziness.

Keywords: Laziness, Work, Prayer, Man, Christianity

A. PENDAHULUAN

Penghambat tercapainya pemenuhan kebutuhan adalah sikap malas. Malas adalah tindakan tidak ingin melakukan pergerakan untuk memperoleh sesuatu, ini adalah tindakan pasif. Ketika seseorang menyadari bahwa malam telah larut, maka hal yang perlu dilakukan adalah tidur. Sementara kompor lupa dimatikan, maka orang tersebut akan tidur dengan rasa aman yang palsu. Ini akan menyebabkan ketidaknyamanan bagi rumah orang itu dan juga orang yang berada di lingkungan sekitarnya. Kisah ini mendeskripsikan bahwa keadaan malas akan memberikan dampak yang buruk bagi pelaku, keluarga, dan masyarakat.

Bekerja merupakan usaha yang harus dilakukan manusia di dalam kehidupannya, untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Allah yang sepenuhnya anugerah dan kebenaran menyatakan bahwa bekerja adalah tindakan yang baik (Mzm. 25:8, Ef. 4:28). Selanjutnya dalam Kejadian 1:31, menyatakan bahwa ketika Allah melihat hasil dari pekerjaan-Nya, Dia menyebutnya “sangat baik”. Ini menunjukkan bahwa bekerja itu harus produktif. Bekerja dilakukan untuk menghasilkan sesuatu. Dengan bekerja, manusia akan memperoleh kehormatan dan kepuasan dari pekerjaan yang dilakukan dengan baik. Seorang yang berdagang, akan memberikan dampak bagi pribadi dan keluarga pedagang, dan masyarakat yang membeli barang dagangannya. Manusia yang mengerjakan sesuatu untuk memperoleh kebutuhan hidup, pribadi, keluarga dan masyarakat akan merasakan anugerah-Nya. Jadi bekerja adalah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Bekerja sangat penting dilakukan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Karena, dengan bekerja tidak hanya pribadi yang merasakan keuntungan, orang lain juga merasakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang tersebut. Bekerja merupakan karunia dari Allah dengan bekerja manusia akan diberkati-Nya dan Allah memperlengkapi umat-Nya dengan pekerjaan untuk memperoleh mahkota kehidupan. Melalui penggalian terhadap Alkitab di dalam 2 Tesalonika 3:6-12, diharapkan ditemukan sikap yang tepat bagi manusia untuk melihat pekerjaannya, sehingga manusia bisa memaknai pekerjaannya secara positif dan produktif. Hasil kajian Alkitab menunjukkan bahwa malas memiliki dampak, untuk mengatasi kemalasan, maka manusia harus bekerja, dan makna bekerja bagi orang percaya.

B. METODOLOGI

Artikel ini menggunakan metode Analisis Teks dan Kajian Literatur tentang ini menganalisa mendalami makna bekerja menurut 2 Tesalonika 3:6-12 untuk membentengi orang percaya masa kini dan dampak kemalasan. Analisis teks adalah metode yang menggunakan metodologi dalam lingkup kajian penelitian kualitatif yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Sementara, metode kajian literatur adalah metode yang menggunakan buku, artikel jurnal sebagai referensi dalam menyelesaikan masalah penelitian terkait artikel.

C. PEMBAHASAN

1. Bahasa Asli dan Terjemahan Literalnya

⁶Παραγγέλλομεν δὲ ὑμῖν, ἀδελφοί, ἐν ὀνόματι τοῦ κυρίου [ἡμῶν] Ἰησοῦ Χριστοῦ στέλλεσθαι ὑμᾶς ἀπὸ παντὸς ἀδελφοῦ ἀτάκτως περιπατοῦντος καὶ μὴ κατὰ τὴν παράδοσιν ἣν παρελάβοσαν παρ' ἡμῶν.

⁷Αὐτοὶ γὰρ οἶδατε πῶς δεῖ μιμεῖσθαι ἡμᾶς, ὅτι οὐκ ἠτακτήσαμεν ἐν ὑμῖν. ⁸οὐδὲ δωρεὰν ἄρτον ἐφάγομεν παρά τινος, ἀλλ' ἐν κόπῳ καὶ μόχθῳ νυκτὸς καὶ ἡμέρας ἐργαζόμενοι πρὸς τὸ μὴ ἐπιβαρῆσαι τίνα ὑμῶν.

⁹οὐχ ὅτι οὐκ ἔχομεν ἐξουσίαν, ἀλλ' ἵνα ἑαυτοὺς τύπον δῶμεν ὑμῖν εἰς τὸ μιμεῖσθαι ἡμᾶς. ¹⁰καὶ γὰρ ὅτε ἤμεν πρὸς ὑμᾶς, τοῦτο παρηγγέλλομεν ὑμῖν, ὅτι εἴ τις οὐ θέλει ἐργάζεσθαι μηδὲ ἐσθιέτω. ¹¹Ἀκούομεν γὰρ τινὰς περιπατοῦντας ἐν ὑμῖν ἀτάκτως μηδὲν ἐργαζομένους ἀλλὰ περιεργαζομένους. ¹²τοῖς δὲ τοιούτοις παραγγέλλομεν καὶ παρακαλοῦμεν ἐν κυρίῳ Ἰησοῦ Χριστῷ, ἵνα μετὰ ἡσυχίας ἐργαζόμενοι τὸν ἑαυτῶν ἄρτον ἐσθίωσιν.

Terjemahan Literal:

⁶Sekarang kami perintahkan kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan manusia Yesus Kristus, agar kamu menjauhkan diri dari saudara mana pun yang hidup dalam kemalasan dan tidak sesuai dengan tradisi yang kamu terima dari kami. ⁷ Karena kamu sendiri tahu bagaimana kamu harus meniru kami; kami tidak bermalas-malasan ketika kami bersamamu, ⁸ kami tidak makan roti siapa pun tanpa membayar, tetapi dengan jerih payah dan kerja keras kami bekerja siang dan malam, agar kami tidak membebani siapa pun di antara kamu. ⁹ Bukan karena kami tidak memiliki hak itu, tetapi

untuk memberi Anda teladan dalam perilaku kami untuk ditiru.¹⁰ Karena bahkan ketika kami bersamamu, kami memberimu perintah ini: Jika ada yang tidak mau bekerja, janganlah dia makan.¹¹ Karena kami mendengar bahwa beberapa dari Anda hidup dalam kemalasan, hanya orang yang sibuk, tidak melakukan pekerjaan apa pun.¹² Sekarang orang-orang seperti itu kami perintahkan dan anjurkan di dalam Tuhan Yesus Kristus untuk melakukan pekerjaan mereka dengan tenang dan mencari nafkah sendiri.

2. Kemalasan dan Dampaknya

Manusia malas dalam mengerjakan sesuatu karena manusia ingin memperoleh sesuatu dengan instan. Menanggapi hal ini, hukum Newton tentang gerak menyatakan bahwa sebuah benda memiliki kecenderungan untuk bergerak, sementara benda lain memiliki kecenderungan untuk tetap diam. Hukum ini juga berlaku kepada manusia, dimana secara alami mengerjakan tugasnya dengan semangat tanpa menunda.¹ Sebuah kasus, seorang wanita yang bekerja di sebuah restoran, dikarenakan malas bekerja akhirnya menipu pemilik restoran bahwa ia terpapar covid-19.² Tipuan ini akhirnya diketahui oleh pihak restoran, sehingga wanita ini dikenakan sanksi, karena malas bekerja.

Pemalas dalam bahasa Yunani *ατάκτοι* (*ataktoi*). *Ataktoi* adalah tindakan yang berbanding terbalik dengan disiplin, dimana tindakan ini mengarah kepada ketidakdisiplinan. *Ataktoi* didefinisikan sebagai keluar dari langkah dan mengambil jalan sendiri sehingga hidup dalam ketidakdisiplinan. Robert Jewer mengatakan bahwa malas adalah tindakan/karakter yang menentang kehendak Tuhan. Apabila manusia malas, maka manusia tidak akan bekerja untuk mencari nafkah (1 Tes. 4:9-12).³ Thomas aquinas mengatakan bahwa kemalasan adalah pengabaian perbuatan yang baik.⁴ Perbuatan baik adalah kehendak Allah, ketika manusia mengikuti kehendak malasnya, maka akan menjadi *habits* yang akan melanggar kehendak Allah.⁵ Kemalasan akan dapat diubah dengan menjalani kehidupan yang saleh (Ef. 4:28). Secara psikologis otak dan tubuh manusia terbiasa dalam menanggapi secara positif akan *reward* atau hadiah yang dirasa menyenangkan. Manusia yang memiliki rasa malas dapat menyebabkan *self sabotase*. Karena malas adalah kondisi dimana

¹“Apa Yang Alkitab Nyatakan Mengenai Kemalasan?,” accessed September 2, 2022, <https://www.gotquestions.org/Indonesia/kemalasan-menurut-Alkitab.html>.

²“Karyawan Pemalas Dipolisikan Karena Ngaku Positif Corona, Padahal Baru Sehari Diterima Bekerja - Tribunbatam.Id,” accessed September 4, 2022, <https://batam.tribunnews.com/2021/04/10/karyawan-pemalas-dipolisikan-karena-ngaku-positif-corona-padahal-baru-sehari-diterima-bekerja>.

³Mark Howell, *Exposition 1 & 2 Thessalonians* (America: United States of America, 2015).

⁴“Manusia Dan Alam Semesta Dari Pandangan Agama Kristen,” accessed May 12, 2023, <https://binus.ac.id/character-building/2020/04/manusia-dan-alam-semesta-dari-pandangan-agama-kristen/>.

⁵“Pemalas Adalah Sifat Yang Jahat Di Mata Allah - MebinOnline.Org,” accessed September 4, 2022, <https://www.mebinonline.org/kehidupan-kristen-praktis/pemalas-adalah-sifat-yang-jahat/>.

seseorang menghindari pekerjaan yang sedang diberikan untuk tidak dikerjakan dengan kemampuan yang seseorang tersebut miliki. Sehingga, manusia terbiasa untuk melakukan segala hal dengan adanya imbalan.

Amsal 6:6 menyatakan bahwa, manusia pemalas, sebaiknya memperhatikan tindakan semua yang memiliki badan kecil, namun memiliki kerajinan level tinggi. Semut adalah contoh binatang yang rajin, meskipun badan semut kecil. Manusia memiliki sifat malas dikarenakan ingin memperoleh sesuatu dengan instan. Manusia yang hidup dalam kemalasan akan menjadi hamba yang memiliki banyak hutang (Ams. 12:24). Sehingga, masa depan dari pemalas adalah hidup dalam kemiskinan (Ams. 20:4; 13:4). Daud jatuh kedalam dosa perzinahan berawal dari dosa kemalasan. Ketika semua orang pergi berperang, Daud memilih tinggal di Yerusalem untuk bersantai. Dosa kemalasan akan menghasilkan dosa yang lain.⁶ Injil Matius menuliskan “*Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas*” (Mat. 25:26a), sehingga manusia perlu berhati-hati dengan sifat malas, karena malas bekerja mengakibatkan kemiskinan dan masa depan yang suram.

Paulus memberitahukan bahwa manusia perlu bekerja dengan antusias, yang dilakukan untuk Tuhan dan bukan untuk manusia, karena mengetahui bahwa manusia akan menerima upah warisan dari Tuhan.⁷ Paulus memberikan pemahaman bahwa manusia perlu berhati-hati dengan sikap malas. Karena sikap ini akan menjerumuskan manusia ke dalam dosa.⁸ Karena orang yang malas identik dengan tindakan yang sibuk pada hal yang tidak berguna, dimana orang pemalas akan membiasakan diri untuk keluar masuk rumah orang, bahkan mencampuri urusan orang lain dengan mengatakan hal-hal yang tidak pantas. Jadi, setiap orang yang tidak mau melakukan sesuatu untuk memperoleh sesuatu tidak dapat memperoleh sesuatu tersebut.

4. Bekerja dalam Sorotan 2 Tes. 3:7-10

Mengapa manusia perlu bekerja? Karena Allah bekerja, maka manusia juga harus bekerja. Plato mengatakan bahwa bekerja adalah tindakan *contemplative*, *active*, dan *composite*, artinya kehidupan kontemplatif/perenungan lebih tinggi dari nilainya (Maria), dibanding dengan kehidupan aktif yakni bekerja seperti Marta. Akan tetapi, realitas dunia sekarang ini dibentuk dua pembagian kehidupan yakni dunia rohani yang berpusat pada doa, khotbah, menaikkan pujian dan puasa yang bersifat kekal dan bernilai tinggi dibanding dengan dunia *profane* yang berpusat pada kerja yang bersifat duniawi, seperti kerja kantoran, masak, mencuci, menanam padi, tukang bangunan. Paradigma filsuf diterima oleh Kekristenan, sebab Paulus mengatakan dalam 2 Tesalonika 3:10

⁶“Pemalas Adalah Sifat Yang Jahat Di Mata Allah - MebinOnline.Org,” accessed May 12, 2023, <https://www.mebinonline.org/kehidupan-kristen-praktis/pemalas-adalah-sifat-yang-jahat/>.

⁷Billy Graham, *The Holy Spirit*, vol. 1999 (America: United States of America, 2006).

⁸Anthony C. Thiselton, *1 & 2 Thessalonians: Through the Centuries, 1 & 2 Thessalonians: Through the Centuries*, 2011.

mengatakan bahwa “barangsiapa tidak bekerja janganlah ia makan”.⁹ Dalam hal ini, seseorang akan bahagia, jika melakukan kerja dengan memiliki relasi dan tanggungjawab kepada Tuhan, dimana hati nuraninya sebagai alat perekam terhadap seluruh tindakan etisnya dalam melakukan kerja tersebut.

Perkataan Paulus di 2 Tesalonika 3:7, dimana Paulus sudah menjadi teladan bagi jemaat di Tesalonika. Dalam bahasa Yunani kata “δεῖ” (necessary) atau *dei* menyatakan bahwa meniru (μιμεῖσθαι) keteladanan Kristus dan Paulus adalah sebuah keharusan dan keperluan bagi orang percaya untuk tidak terjerumus dalam dosa malas.¹⁰ Paulus adalah tidak bermalas-malasan diantara manusia yang dilayani, artinya Paulus menyatakan bahwa menjadi teladan adalah tidak lalai akan tanggung jawab (1 Kor. 10:1).

Paulus sama seperti semua rabi yang bekerja untuk kebutuhan sehari-harinya. Kehidupan Yunani-Romawi masa itu menunjukkan adanya banyak penipu dan penyesat berkeliling untuk memangsa orang.¹¹ Ini adalah kejadian yang membuat jemaat disana sensitif kepada Paulus akan tuduhan; asal makan sesuatu dan tidak membayar. Paulus tidak melakukan hal salah ini, justru menyadarkan manusia melalui teladan bahwa dalam memperoleh materi membutuhkan kerja keras. Teladan dalam bahasa Yunani adalah “τύπον” (example). Teladan adalah sesuatu yang patut ditiru, baik dalam bentuk perkataan dan tindakan. 2 Tesalonika 3:10, “kami memberi peringatan kepada kamu” kalimat ini merupakan sebuah *imperfect active indicative* yang dalam konteks “harus”. Kata “jika” mengindikasikan kalimat *first class conditional*. “Seseorang yang tidak mau bekerja, janganlah ia makan” kalimat ini adalah *present active indicative* yang diikuti *present active imperative*.

John Chrysostom menjelaskan Alkitab juga memerintahkan si pemalas untuk meniru perilaku semut agar menjadi lebih bijaksana daripada semut.¹² Meskipun ukurannya kecil namun menunjukkan kecerdasan yang luar biasa. Rasul Paulus memerintahkan dan mengarahkan para pemalas supaya mengubah kelakuan dan kebiasaan yang menyibukkan diri dengan urusan lain.¹³ Seperti halnya lebah berjalan melintasi padang rumput agar dapat menyiapkan jamuan untuk orang lain, demikian manusia juga melakukan hal yang sama. 2 Tesalonika 3:10, memberikan pemahaman kepada manusia untuk melatih diri agar dapat mengajar orang lain. Pengetahuan yang dimiliki disalurkan kepada orang lain yang membutuhkan.

⁹Aripin Tambunan, “Perspektif Kerja Dalam Dunia Yunani Kuno,” no. September (2022): 10, https://www.researchgate.net/publication/363833189_Perspektif_Kerja_dalam_Dunia_Yunani_Kuno/link/633045ea6063772afd8fde27/download.

¹⁰Gordon D. Fee, *The New Commentary on the New Testament*, n.d.292.

¹¹Thiselton, *1 2 Thessalonians Through Centuries*.

¹²“1 Tesalonika 3:10 - Tafsiran/Catatan - Alkitab SABDA,” accessed October 14, 2022, <https://alkitab.sabda.org/commentary.php?book=52&chapter=3&verse=10>.

¹³John Piper, *A Hunger for God*, vol. 80303, 1997, <https://www.logos.com/product/4066/a-hunger-for-god>.

5. Makna Bekerja Bagi Orang Percaya Saat ini

Allah sejak dulu telah menjadi teladan pekerja keras dalam kehidupan manusia. Manusia perlu menggarap untuk membantu pertumbuhan dan meningkatkan pekerjaan yang di kerjakan. Dalam bekerja manusia perlu memelihara usaha untuk melindungi dari kerusakan atau kemunduran, dengan mengontrol dan disiplin dalam bekerja¹⁴ sehingga, mencapai sesuatu membutuhkan perjuangan yang dibayar dengan hasil. Para pemimpin Reformasi memandang pekerjaan sebagai bentuk dari pelayanan di hadapan Allah. Ketika pekerjaan ini dipandang sebagai pelayanan untuk Allah, maka perlu dilakukan dengan kesungguhan hati dan menganggap pekerjaan ini adalah ladang misi Allah. Oleh karena itu, lingkungan kerja bisa sangat kejam, terutama bagi orang-orang Kristen (Kej 39:1-23; Kel 1:8-22; Neh 4).

Pekerjaan pelayanan manusia adalah pelayanan yang berpusat kepada Tuhan.¹⁵ Manusia tidak boleh melayani sebagai hamba Kristus jika bertujuan untuk menyenangkan orang. Allah memerintahkan manusia untuk meniru Dia dengan menjadi rendah hati dan lemah lembut.¹⁶ Banyak orang Kristen salah menafsirkan kisah penciptaan, dengan beranggapan bahwa pekerjaan sebagai akibat dari dosa Adam dan Hawa. Bekerja bukanlah hukuman, bekerja memiliki martabat, pekerjaan adalah sesuatu yang Tuhan lakukan. Tuhan menciptakan manusia untuk bekerja, bekerja adalah bagian dari apa artinya menjadi manusia.

a. Bekerja Merupakan Karakter Ilahi Yang Harus Orang Percaya Hidupi

Bekerja merupakan hal yang esensial dalam kehidupan manusia, dalam agama Kristen. John Calvin mengatakan bahwa bekerja adalah perintah Allah, dimana manusia dapat memaknai hasil kerja dengan mengontemplasikan dan mengapresiasinya. Bekerja merupakan tanda bahwa manusia dipilih sebagai orang Kristen sebagai umat pilihan Allah.¹⁷ Sebab, hanya dengan berperilaku demikianlah manusia dapat segambar dan serupa dengan Allah. Melalui pemaknaan hasil kerja, manusia dapat terhubung dengan Allah dan menjadi serupa Dia. Akan tetapi, dalam melakukan pekerjaan manusia dihambat oleh rasa malas. Untuk mengatasi rasa malas, maka manusia perlu menyelesaikan segala tugas tepat diwaktunya. Sikap yang menunda akan membuat manusia menjadi malas.

Dalam PL, manusia ditugaskan untuk memelihara bumi (Kej. 1-2). Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, dengan sifat-Nya (Kej. 1:26-31). Akan tetapi, manusia telah jatuh ke

¹⁴“Etos Kerja Orang Kristen,” accessed May 12, 2023, <https://kemenag.go.id/kristen/etos-kerja-orang-kristen-r6m18b>.

¹⁵Howell, *Exposition 1 & 2 Thessalonians*.

¹⁶“2 Thessalonians 3 - Catena Bible & Commentaries,” accessed September 4, 2022, <https://catenabible.com/2thes/3>.

¹⁷“Tujuan Tuhan Untuk Pekerjaan Anda - Tom Lutz | Teologi Kerja,” accessed May 13, 2023, <https://www.theologyofwork.org/makingitwork/episode/gods-purposes-for-your-work-tom-lutz>.

dalam dosa. Sehingga, saat bekerja manusia akan berjuang dengan susah dan berpeluh untuk memperoleh hasil yang dikerjakan.

Manusia memiliki kebutuhan dasar dalam kehidupan, yakni kasih, tujuan, dan makna. Seringkali manusia berusaha untuk menemukan tujuan dan makna dalam pekerjaan itu sendiri. Oleh karena itu bekerja merupakan dilakukan tidak hanya untuk menguntungkan si pekerja, tetapi juga orang lain (Kel. 23:10-11).¹⁸Bekerja merupakan karunia dari Allah, dengan bekerja, umat-Nya akan dibekati. Jadi Allah memperlengkapi manusia dengan karunia-Nya untuk melakukan pekerjaan.

b. Bekerja Merupakan Panggilan Orang Percaya

Di dalam Alkitab, Tuhan memanggil setiap orang untuk melakukan pekerjaan tertentu, dan memberi semua orang berbagai jenis bimbingan dalam pekerjaan mereka. Manusia dipanggil untuk melakukan mandat Allah, yakni memelihara alam semesta. Tuhan memanggil manusia untuk menjadi satu dengan-Nya dalam setiap aspek kehidupan.¹⁹ Panggilan ini tercipta, karena manusia merespon dan mengikuti-Nya. Jadi, panggilan setiap orang terletak pada respon akan panggilan tersebut.

Panggilan untuk menjadi milik Kristus bukan hanya panggilan semata yang menjadi pekerjaan manusia. akan tetapi bekerja adalah panggilan untuk mengikut Yesus. Panggilan ini, akan memberikan pemulihan hubungan dengan Tuhan dan orang lain, bahkan dengan dunia sekitar. Allah mengingatkan manusia untuk menyadari bahwa panggilan Kristus adalah panggilan yang menjadi serupa-Nya dan berpartisipasi dalam karya penebusan-Nya atas dunia.

Meskipun manusia berfokus pada panggilan Tuhan untuk bekerja, bekerja hanyalah salah satu unsur kehidupan. Tuhan memanggil umat-Nya untuk menjadi milik Kristus, pekerjaan belum tentu merupakan aspek terpenting dari panggilan manusia atau pelayanan manusia dalam karya penebusan Kristus. Pertama, manusia harus ingat bahwa pekerjaan tidak terbatas pada pekerjaan berbayar. Pekerjaan yang Tuhan tuntun manusia mungkin merupakan pekerjaan yang tidak dibayar, seperti membesarkan anak atau merawat anggota keluarga yang cacat atau mengajar siswa sepulang sekolah. Bahkan jika manusia dipanggil untuk pekerjaan yang dibayar, Tuhan mungkin tidak memanggil banyak dari manusia untuk pekerjaan yang akan menghalangi manusia untuk juga melayani orang lain melalui pekerjaan yang tidak dibayar. Kedua, manusia harus berhati-hati agar pekerjaan tidak mendominasi elemen kehidupan lainnya. Bekerja tidak boleh mengesampingkan waktu luang, istirahat dan ibadah. Tidak ada formula untuk menyeimbangkan pekerjaan dan elemen kehidupan lainnya. Namun, manusia perlu berhati-hati untuk tidak membiarkan perasaan terpancung untuk suatu pekerjaan membutuhkan manusia terhadap panggilan Tuhan di bidang kehidupan.

¹⁸Ibid.

¹⁹“Apa Yang Alkitab Nyatakan Mengenai Bekerja?”

D. KESIMPULAN

Manusia adalah gambar dan rupa Allah. Manusia diciptakan Allah untuk bekerja di dunia. Namun, penghambat manusia untuk bekerja adalah kemalasan. Untuk menjauhi rasa malas, manusia perlu memaknai konsep bekerja untuk tidak dipengaruhi oleh sikap malas. Dengan manusia rajin melakukan segala pekerjaan-Nya dan mengikut Allah, manusia akan memperoleh apa yang ingin dicapai dan menjadi serupa dengan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fee, Gordon D. *The New Commentary on the New Testament*, n.d.
- GORDAY, PETER. *Ancient Christian Commentary on Scripture*. Edited by Thomas C. Oden. London and New York: Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, 2019.
- Graham, Billy. *The Holy Spirit*. Vol. 1999. America: United States of America, 2006.
- Howell, Mark. *Exposition 1 & 2 Thessalonians*. America: United States of America, 2015.
- Piper, John. *A Hunger for God*. Vol. 80303, 1997. <https://www.logos.com/product/4066/a-hunger-for-god>.
- Tambunan, Aripin. "Perspektif Kerja Dalam Dunia Yunani Kuno," no. September (2022): 10. https://www.researchgate.net/publication/363833189_Perspektif_Kerja_dalam_Dunia_Yunani_Kuno/link/633045ea6063772afd8fde27/download.
- Thiselton, Anthony C. *1 & 2 Thessalonians: Through the Centuries. 1 & 2 Thessalonians: Through the Centuries*, 2011.
- "1 Tesalonika 3:10 - Tafsiran/Catatan - Alkitab SABDA." Accessed October 14, 2022. <https://alkitab.sabda.org/commentary.php?book=52&chapter=3&verse=10>.
- "2 Thessalonians 3 - Catena Bible & Commentaries." Accessed September 4, 2022. <https://catenabible.com/2thes/3>.
- "7 Negara Termalas Di Dunia, Ada Indonesia Nggak Ya?" Accessed September 8, 2022. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6118275/7-negara-termalas-di-dunia-ada-indonesia-nggak-ya>.
- "Apa Yang Alkitab Nyatakan Mengenai Bekerja?" Accessed May 12, 2023. <https://www.gotquestions.org/Indonesia/Alkitab-dan-bekerja.html>.
- "Apa Yang Alkitab Nyatakan Mengenai Kemalasan?" Accessed September 2, 2022. <https://www.gotquestions.org/Indonesia/kemalasan-menurut-Alkitab.html>.
- "Etos Kerja Orang Kristen." Accessed May 12, 2023. <https://kemenag.go.id/kristen/etos-kerja-orang-kristen-r6m18b>.
- "Karyawan Pemalas Dipolisikan Karena Ngaku Positif Corona, Padahal Baru Sehari Diterima Bekerja - Tribunbatam.Id." Accessed September 4, 2022.

<https://batam.tribunnews.com/2021/04/10/karyawan-pemalas-dipolisikan-karena-ngaku-positif-corona-padahal-baru-sehari-diterima-bekerja>.

“Manusia Dan Alam Semesta Dari Pandangan Agama Kristen.” Accessed May 12, 2023.

<https://binus.ac.id/character-building/2020/04/manusia-dan-alam-semesta-dari-pandangan-agama-kristen/>.

“Pemalas Adalah Sifat Yang Jahat Di Mata Allah - MebinOnline.Org.” Accessed September 4, 2022.

<https://www.mebinonline.org/kehidupan-kristen-praktis/pemalas-adalah-sifat-yang-jahat/>.

“Pemalas Adalah Sifat Yang Jahat Di Mata Allah - MebinOnline.Org.” Accessed May 12, 2023.

<https://www.mebinonline.org/kehidupan-kristen-praktis/pemalas-adalah-sifat-yang-jahat/>.

“Tujuan Tuhan Untuk Pekerjaan Anda - Tom Lutz | Teologi Kerja.” Accessed May 13, 2023.

<https://www.theologyofwork.org/makingitwork/episode/gods-purposes-for-your-work-tom-lutz>.